



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Letak Geografis dan Demografis

Sejak diberlakukan otonomi daerah dengan dasar hukum Republik Indonesia No 22/1999 tentang pemerintah daerah yang mengamanatkan pemberian otonomi luas kepada daerah. Dalam penyelenggaraannya terjadi perubahan fundamental baik secara fungsional dalam penyelenggaraan yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat.

Untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan melaksanakan fungsi-fungsi pemerintahan diperkotaan maka dibentuk kelurahan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah salah satu dari 12 kecamatan yang ada di kota Pekanbaru, yang pada mulanya merupakan wilayah dari kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 1987 status wilayah ini berubah masuk ke dalam wilayah kota Pekanbaru. Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan baru sebagai realisasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1987 tentang perubahan batas wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah lebih kurang 199.792 km.<sup>37</sup>

Kemudian kecamatan Tampan ini terbentuk dari gabungan beberapa desa dan kecamatan yang pada awalnya merupakan desa dan kecamatan dari kabupaten Kampar yaitu:

- a. Desa Simpang Baru dari kecamatan Kampar
- b. Desa Sidomulyo Barat dari kecamatan Siak Hulu
- c. Desa Labuh Baru dari kecamatan Siak Hulu

<sup>37</sup> Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru 2017



d. Desa Tampan dari kecamatan Siak Hulu

Jadi dari 4 (empat) desa inilah kecamatan Tampan ini terbentuk berdasarkan PP No. 19 Tahun 1987 yang di atas tadi.<sup>38</sup>

Seiring dengan perkembangan, pada tahun 2003 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2003, wilayah kecamatan Tampan dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu Tampan dan Payung Sekaki, sehingga kecamatan Tampan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Marpoyan Damai (kota Pekanbaru).
- b. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Tambang (kabupaten Kampar)
- c. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Payung Sekaki (kota Pekanbaru)
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Tambang (kabupaten Kampar)

Sampai saat ini luas wilayah kecamatan Tampan adalah  $\pm 65 \text{ km}^2$  dengan jumlah penduduk sebanyak 173.281 jiwa, yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu: kelurahan Simpang Baru, kelurahan Tuah Karya, kelurahan Sidomulyo Barat dan kelurahan Delima. Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Tampan kota Pekanbaru provinsi Riau. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki jarak ke kantor kecamatan sekitar 2 km dan memiliki jarak yang relatif mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu setengah jam jika menggunakan kendaraan.

<sup>38</sup> Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 03 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan kota pekanbaru


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Tuah Karya yang berada dalam wilayah kecamatan Tampan ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut.<sup>39</sup>

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Simpang Baru
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kualu kabupaten Kampar.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Tuah Mahdani.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Sialang Bungkok.

Kelurahan Tuah Karya ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 40 km<sup>2</sup> dan secara monografi kelurahan ini dibagi menjadi 84 rukun tetangga (RT) dan 19 rukun warga (RW) serta memiliki jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 7.238 dengan jumlah warga 30.119 jiwa. Terdiri dari 15.122 laki-laki dan 14.997 perempuan. Sedangkan mengenai iklim kelurahan Tuah Karya tidak jauh berbeda dengan iklim daerah lainnya yaitu beriklim tropis. Untuk lebih jelas tentang penduduk kelurahan Tuah Karya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL I.1**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	15.122	50,2%
2	Perempuan	14.997	49,8%
	<b>Jumlah</b>	<b>30.119</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, April 2017*

Dari tabel di atas terlihat jumlah penduduk yang ada di kelurahan Tuah Karya tahun 2017 adalah 30.119 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 15.122 jiwa dan perempuan berjumlah 14.997 jiwa. Selisih jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan adalah 125 jiwa. Pertumbuhan penduduk di kelurahan Tuah Karya

<sup>39</sup> Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru 2017



tergolong padat dan cepat, terbukti peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ke tahun.

Akibat dari pertumbuhan penduduk dan berkembangnya fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah dijadikan sasaran objek pengembangan kegiatan pembangunan kota yang telah dituangkan dalam Rencana Tata Kota Daerah Kota Madya Pekanbaru, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah kelurahan Tuah Karya, terbukti dengan banyaknya sector usaha yang bermunculan di daerah ini.<sup>40</sup>

## **B. Sosial Budaya dan Adat Istiadat**

Masyarakat yang ada di Kelurahan Tuah Karya memiliki suku yang berbeda-beda. Mereka merupakan pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu, Batak dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada kelurahan Tuah Karya ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya pada saat masyarakat Minang mengadakan acara pernikahan, suku Jawa dan Melayu serta yang lainnya berdatangan dan berpartisipasi untuk menghadiri pernikahan tersebut. Begitu juga dengan pesta yang dilakukan adat Jawa dan Melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain.

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering

<sup>40</sup> Data kelurahan Tuah Karya 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan dengan masyarakat, dengan tidak menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan suku lain.<sup>41</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai suku yang ada di kelurahan Tuah Karya ini akan dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**TABEL I.2**  
**SUKU YANG BERADA PADA KELURAHAN TUAH KARYA**

NO	Suku	Persentase
1	Minang	55,10%
2	Melayu	19,19%
3	Jawa	11,07%
4	Batak	7,89%
5	Sunda	1,18%
6	Banjar	0,53%
7	Bugis	0,54%
8	Flores	0,20%
9	Lainnya	15,52%
	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Kantor Camat Tampan Pekanbaru 2017

Dari tabel II.2 berdasarkan kelompok suku yang paling banyak pada Kelurahan Tuah Karya ini adalah suku Minang sebanyak (55,10%), sedangkan yang kedua terbanyak jumlah pada suku Melayu adalah (19,19%), serta yang ketiga pada suku Jawa adalah (11,07%), dan pada suku Batak adalah (7,89%), diikuti dengan suku Sunda adalah (1,18%), dan suku Bugis adalah (0,54%), serta Banjar adalah (0,53%), sedangkan sebanyak (0,20%) adalah suku Flores, selanjutnya suku lainnya adalah (15,52%), Maksud dari suku lainnya di atas adalah warga yang dalam satu

<sup>41</sup> Rusilawati, *Intensitas Solidaritas Sesama Menurut Perspektif Hukum Islam di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan* (Pekanbaru: Skripsi, 2007)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga terjadi pernikahan dua suku. Maka ini dapat dikatakan campuran atau suku-suku dari daerah lain yang pendatang baru.

### C. Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Di dalam lingkungan kelurahan Tuah Karya warganya 94,95% menganut Islam, 2,37% agama Kristen Katholik, 2,49% agama Kristen Protestan, 0,06% agama Hindu, 0,10% agama Budha. Untuk tempat beribadah, hanya terdapat 28 masjid dan 20 surau/mushalla yang digunakan untuk semua masyarakat di kelurahan Tuah Karya. Letak mesjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di kelurahan Tuah Karya. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti shalat Jum'at, majlis ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama lainnya.<sup>42</sup>

Untuk mengetahui agama yang dianut oleh warga lingkungan kelurahan Tuah Karya dapat dilihat dari tabel berikut :

**TABEL I.3**  
**KEADAAN WARGA KELURAHAN TUAH KARYA MENURUT**  
**AGAMA**

NO	Agama	Persentase
1	Islam	94,95%
2	Kristen Protestan	2,49%
3	Kristen Khatolik	2,37%

<sup>42</sup> Hasil pengolahan data *observasi*, di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau pada bulan september-februari 2017

4	Budha	0,10%
5	Hindu	0,06%
	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: *Kelurahan Tuah Karya bulan April 2017*

#### D. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan Kelurahan Tuah Karya. Karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat maju atau mundurnya suatu bangsa, negara atau agama.<sup>43</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pendidikan warga Kelurahan Tuah Karya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**TABEL I.4**  
**TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DI KELURAHAN**  
**TUAH KARYA TAHUN 2014**

NO	Pendidikan	Keterangan
1	Tidak/Belum Sekolah	14,03%
2	Tidak Tamat SD	12,45%
3	SD	17,54%
4	SLTP	17,20%
5	SLTA	25,06%
6	Diploma I-II	9,19%
7	Strata 1 (S1)	3,43%
8	Strata 2 (S2)	0,94%
9	Strata 3 (S3)	0,01%

<sup>43</sup> Hasil dari pengolahan data kelurahan Tuah Karya pada bulan januari 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari tabel II.4 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Tuah Karya yang lebih banyak adalah jenjang pendidikan tingkat SLTA dengan jumlah (25,06%), SD berjumlah (17,54%), SLTP berjumlah (17,20%), yang tidak atau belum sekolah berjumlah (14,03%), sedangkan yang tidak tamat SD berjumlah (12,45%), dan yang berpendidikan Diploma I-II berjumlah (9,19%), sedangkan perguruan tinggi dari strata 1 (S1) berjumlah (3,43%), strata 2 (S2) berjumlah (0,94%), dan yang terakhir tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah strata 3 (S3) yaitu berjumlah (0,01%). Sosial Ekonomi

Mata pencaharian warga Kelurahan Tuah Karya adalah wiraswasta, pedagang, guru dan dosen, Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri, kesehatan, petani, karyawan BUMN dan BUMD, pelajar dan mahasiswa, serta pensiunan dan lain- lain. Untuk lebih jelasnya lagi lihat tabel di bawah ini:<sup>44</sup>

**TABEL I.5**  
**KEADAAN WARGA KELURAHAN TUAH KARYA DILIHAT**  
**DARI MATA PENCAHARIAN MENURUT JUMLAH**  
**PENDUDUK**

NO	Pekerjaan	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	20,14%
2	Wiraswasta	16,53%
3	Mengurus Rumah Tangga	16,29%
4	Belum/tidak bekerja	9,72%
5	Karyawan Swasta	8,97%
6	Buruh Harian Lepas	4,78%
7	Perdagangan	4,52%
8	Guru dan Dosen	3,42%

<sup>44</sup> Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru 2017



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Pegawai Negeri Sipil	3,17%
10	Transportasi	3,10%
11	Pensiunan	0,94%
12	Kesehatan	0,78%
13	Karyawan BUMN/BUMD	0,74%
14	TNI dan POLRI	0,32%
15	Lainnya	6,57%
	<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: *Kantor Kelurahan Tuah Karya kecamatan Tampan 2017*

Dari tabel 2.5 menunjukkan bahwa mata pencaharian warga yang dominan adalah wiraswasta. Hal ini terlihat dari (16,53%) orang mata pencahariannya adalah sebagai wiraswasta. Sedangkan yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak (8,97%). Sebagai buruh harian lepas sebanyak (4,78%). Sebanyak (4,52%) pekerjaannya sebagai Pedagang, sebanyak (3,42%) sebagai guru dan dosen. Sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak (3,17%). Pada transportasi sebanyak (3,10%), pada kesehatan sebanyak (0,78%), sebagai TNI/POLRI sebanyak (0,32%), sebagai karyawan BUMN/BUMD sebanyak (0,74%) dan juga yang telah pensiunan sebanyak (0,94%), dan yang terakhir ialah berjumlah (6,57%) di dalamnya bekerja pada bidang lain.